

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pengkajian pada Ny. U dengan post operasi sectio caesarea atas indikasi plasenta previa letak rendah di ruang Siti Hajar RS Islam Klaten, pasien mengatakan post operasi SC tanggal 05, februari 2015 jam 13:40 WIB karena plasenta previa letak rendah, pasien mengatakan nyeri, rasanya seperti tersayat – sayat skala nyeri 6 di bagian perut terdapat luka operasi SC, nyeri hilang timbul dan bertambah nyeri bila digerakan. Ekspresi wajah tampak meringis kesakitan tampak menahan nyeri, tampak ada luka di abdomen panjang kurang lebih 15 cm tertutup kassa bersih dan kering tidak ada rembesan..
2. Diagnosa yang muncul pada Ny. U sesuai dengan keluhan pasien, selama pasien dirawat RSI Klaten adapun diagnosa keperawatan sesuai dengan Nanda Nic-Noc 2013 sebagai berikut :
 - a. Nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik (post op SC).
 - b. Intoleransi aktifitas berhubungan dengan kelemahan fisik
 - c. Ketidakefektifan pemberian ASI berhubungan dengan suplai ASI yang belum mencukupi.

3. Perencanaan

a. Nyeri akut b.d agen injuri fisik (post op SC)

Tindakan yang direncanakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah kaji keadaan umum pasien, kaji skala nyeri, mengukur tanda-tanda vital, ajarkan tehnik relaksasi nafas dalam, kolaborasi pemberian obat analgetik.

b. Intoleransi aktifitas berhubungan dengan kelemahan fisik

Tindakan yang direncanakan adalah mengkaji intoleransi aktifitas pasien, melatih mobilisasi miring kanan dan miring kiri, memberikan informasi tentang mobilisasi post SC, melatih mobilisasi duduk, melatih mobilisasi jalan, evaluasi mobilisasi pasien.

c. Ketidakefektifan pemberian ASI b.d suplai ASI yang belum mencukupi

Tindakan yang telah direncanakan adalah kaji pola hisap bayi, motivasi ibu menyusui setiap 2 jam sekali, ajarkan kompres hangat, kolaborasi pemberian obat pelancar ASI (lactamam), evaluasi kompres dengan air hangat, evaluasi pemberian ASI.

4. Penatalaksanaan

a. Nyeri akut b.d agen injuri fisik(post op SC)

Tindakan yang sudah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah mengkaji nyeri, mengukur tanda-tanda vital, mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam, memberikan injeksi intravena ketorolac 30 mg lewat infus untuk mengurangi rasa nyeri.

b. Intoleransi aktifitas berhubungan dengan kelemahan fisik

Tindakan yang sudah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah mengkaji toleransi pasien terhadap aktivitas hasilnya mobilisasi pasien dibantu keluarga dan perawat, melakukan pendidikan kesehatan mobilisasi ibu nifas post operasi SC hasilnya pasien paham apa yang dijelaskan, melatih mobilisasi miring kanan dan miring kiri hasilnya pasien dapat melakukan miring kanan dan miring kiri secara perlahan-lahan, melatih mobilisasi duduk hasilnya pasien dapat melakukan mobilisasi duduk secara perlahan-lahan, melatih mobilisasi berjalan hasilnya pasien dapat mobilisasi berjalan secara perlahan-lahan dengan dibantu keluarga dan perawat, mengevaluasi mobilisasi pasien hasilnya pasien dapat melakukan mobilisasi dari miring kanan dan kiri, mobilisasi duduk, mobilisasi berjalan dengan dibantu keluarga dan perawat.

c. Ketidakefektifan pemberian ASI b.d suplai ASI yang belum mencukupi.

Tindakan yang telah dilakukan diantaranya mengkaji pola hisap bayi, mengevaluasi pola hisap bayi, Memotivasi ibu menyusui setiap 2 jam sekali, Mengajarkan kompres hangat untuk memperlancar ASI, mengevaluasi kompres dengan air hangat, mengevaluasi pemberian ASI, Memberikan obat pelancar ASI.

5. Evaluasi dan Mendokumentasikan

a. Nyeri akut b.d agen injuri fisik(post op SC)

Hasil yang diperoleh setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari, minggu tanggal 08 februari 2015 jam 11.00 WIB klien

mengatakan nyeri berkurang dengan skala nyeri 1-2, ekspresi wajah rileks, tekanan darah 120/70mmHg, nadi 80 x/m, suhu 36,5°C, respirasi 22x/m, obat peroral ibuprofen 3x1 sudah diberikan. Masalah teratasi sebagian.

- b. Intoleransi aktifitas erhubungan dengan kelemahan fisik Hasil yang diperoleh pada hari minggu tanggal 08 februari 2015 jam 11.00 WIB setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari adalah aktivitas pasien dibantu keluarga dan perawat, pasien paham apa yang di informasikan tentang mobilisasi ibu nifas dengan post operasi SC, pasien dapat melakukan mobilisasi dengan bantuan keluarga dan perawat, masalah teratasi sebagian.
- c. Ketidakefektifan pemberian ASI b.d suplai ASI yang belum mencukupi Hasil yang diperoleh setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari, pada hari minggu tanggal 08 februari 2015 jam 11.00 WIB adalah pasien mengatakan ASI sudah keluar banyak dan pasien mampu melakukan kompres dengan air hangat pada payudaranya dan menganjurkan pasien untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali, rutin melakukan kompres hangat dirumah untuk memperlancar produksi ASI, obat pelancar ASI lactamam 3x1 sudah diberikan, Dapat disimpulkan masalah teratasi sebagian, rutin melakukan kompres hangat dirumah untuk memperlancar produksi ASI dan serta menganjurkan makan makanan yang tinggi kalori dan protein dan menganjurkan pasien untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali.

B. SARAN

1. Diharapkan melalui hasil karya tulis ilmiah ini penulis dapat memberikan informasi kepada pihak rumah sakit dengan memaparkan tentang ibu post op sectio caesarea atas indikasi plasenta previa.
2. Diharapkan melalui karya tulis ilmiah ini penulis dapat memberikan informasi bagi institusi atau bidang akademik tentang ibu post op sectio caesarea atas indikasi plasenta previa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas.
3. Diharapkan melalui karya tulis ilmiah ini penulis dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat tentang ibu post op sectio caesarea atas indikasi plasenta previa.
4. Diharapkan melalui karya tulis ilmiah ini penulis dapat memberikan pemahaman kepada pasien tentang pengertian, penyebab, tanda gejala, serta tindakan apa yang harus dilakukan untuk menangani ibu post op sectio caesarea atas indikasi plasenta previa.
5. Penulis dapat melakukan asuhan keperawatan kepada ibu post op Sc atas indikasi plasenta previa sesuai dengan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan .